

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
SMP NEGERI 4 PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

Iyen Yulieta Anggreni Gultom ¹⁾

Susy Alestriani Sibagariang ²⁾

Leo Fernando Simatupang ³⁾

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar ^{1,2,3)}

E-mail:

iyengultom07@gmail.com ¹⁾

susysibagariang@gmail.com ²⁾

leo.uhkbp@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are dominant factors in students' cognitive learning outcomes in social studies subjects for class VIII students of SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. This type of research uses descriptive quantitative research methods, where this method aims to describe research results and draw conclusions. The population in this study amounted to 154 students using random sampling technique and calculated using the Slovin formula, the sample obtained was 111 respondents. The data analysis technique was carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the factors were more dominant than the internal and external factors on the cognitive learning outcomes of students in Social Science subjects. Where the t-count value of internal and external factor variables (X) is 10,708 > t-table 1,98197. So it can be concluded that Ha is accepted. The dominant factors in students' cognitive learning outcomes are family environment factors which have a percentage of 56.75% and health factors which have a percentage of 51.35%.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Cognitive Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat faktor-faktor yang dominan pada hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana metode ini bertujuan menggambarkan hasil penelitian serta menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 154 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling* serta dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* maka sampel diperoleh sebanyak 111 responden. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang lebih dominan dari variabel faktor *internal* dan *eksternal* pada hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana nilai t-hitung variabel faktor *internal* dan *eksternal* (X) 10,708 > t-tabel 1,98197. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Adapun

faktor-faktor yang dominan pada hasil belajar kognitif siswa yaitu faktor lingkungan keluarga yang memiliki presentase sebesar 56,75% dan faktor kesehatan yang memiliki presentase sebesar 51,35%.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Hasil Belajar Kognitif

1. PENDAHULUAN

Keterwujudan generasi bangsa yang cerdas dapat dicapai melalui proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran satu diantaranya didukung oleh faktor hasil belajar peserta didik. Hasil belajar menjadi rujukan para pendidik untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didiknya. Dengan langkah tersebut seorang pendidik dapat melakukan perbaikan yang memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran, baik secara sistematis maupun teknis. Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik beraneka ragam ada yang tuntas dan ada yang tidak tuntas dan secara khusus berada pada skala penilaian kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Tentunya seorang pendidik dapat menyikapi perbedaan kemampuan dan perolehan hasil belajar semua peserta didiknya. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut Djamarah dan Zain (2016:38). “Belajar adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.” Sedangkan menurut Slameto (2010:2). “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Penentu keberhasilan siswa dalam belajar telah menjadi subyek perdebatan yang sedang berlangsung antara pendidik, akademisi, dan pembuat kebijakan. Ada banyak studi yang berusaha untuk membahas masalah ini dan temuan-temuan penelitian ini menunjukkan kepada kerja keras dan disiplin, sekolah sebelumnya, pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan motivasi diri sebagai faktor yang dapat menjelaskan perbedaan kemampuan siswa dikelas.

Menurut Slameto (2010:54). “Faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua yaitu, faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Adapun faktor *intern* meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis, Dan faktor *ekstern* meliputi: faktor keluarga,

faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Menurut Nana Sudjana (2018:22). “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran. Keberhasilan belajar kognitif peserta didik dapat kita ketahui dari hasil penilaian kita terhadap hasil belajar kognitif peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif siswa berupa nilai ulangan harian merupakan salah satu bentuk penilaian belajar siswa terhadap penguasaan kompetensi belajar. Siswa ditafsirkan menguasai kompetensi belajar apabila telah memenuhi standar ketuntasan minimal pada hasil belajar kognitifnya yang ditetapkan oleh tingkat satuan pendidikan.

Di SMP Negeri 4 Pematang Siantar menetapkan nilai 72 sebagai standar ketuntasan minimal pada Mata Pelajaran IPS. Masih banyak dijumpai siswa yang belum mencapai standart ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS. Peneliti juga mendapat data nilai mata pelajaran IPS yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 72. Ketidaktercapaian

standar ketuntasan minimal siswa pada hasil belajar kognitifnya dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri siswa (Faktor *intern*) dan dari luar (faktor *ekstern*). Dari pendapat para ahli dan penelitian relevan diatas, dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Peneliti menggunakan faktor *internal* yang terdiri dari faktor kesehatan, intelegensi, minat, motivasi dan faktor *eksternal* yaitu yang terdiri dari faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat Kuantitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang memberikan gambaran gejala yang lebih detail berdasarkan data yang ada, menampilkan data, menganalisis dan menjelaskan. Menurut Sugiyono (2017:8) “Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik.” Melalui analisis skor terhadap tanggapan angket responden, diperoleh data kuantitatif dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 4 Pematang Siantar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 kelas di SMP Negeri 4 Pematang Siantar yang terdiri dari 154 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data angket menggunakan (angket/kuisisioner), hasil pengumpulan data yang diperoleh akan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Berdasarkan data penelitian berupa jawaban responden terhadap angket, masing-masing jawaban “**Tidak**” yang diberikan siswa dianalisis. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu instrumen penelitian dan mengetahui tingkat reliabel instrumen tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, dan uji multikolinearitas untuk mengetahui gambaran hasil penelitian. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis data

1. Angket/Kuesioner

(Sumber : Hasil pengolahan SPSS 21.0)

Agar dapat memahami presentase banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif maka rumus yang digunakan :

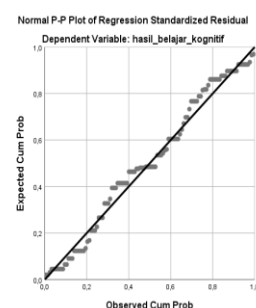
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh faktor internal yang lebih dominan pada hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 51,35% dan faktor eksternal yang lebih dominan pada hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 56,75%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov test*. Dimana nilai *asym sig (2-tailed) >0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya syarat jika nilai *asym sig (2-tailed) <0,05* maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas yang diperoleh yaitu sebesar $0,092 > 0,05$ dan data kurva normal probability plot sebagai berikut.

Gambar 1 Uji Normalitas Probability Plot



Berdasarkan gambar plot diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena pada gambar tersebut menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik (data) tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikorelasi pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Hasil uji ini menunjukkan nilai tolerance $1,00 > 0,10$ dan nilai VIF $1,00 < 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji parsial t. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 untuk mencari t-tabel digunakan uji dua arah dan n-k. Sehingga hasilnya adalah $111 - 2 = 109$. Sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah 1,981. Dimana kriteria pengambilan keputusan. H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil uji ini

menunjukkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sebesar $(12,291 > 1,981)$ dengan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa karena nilai $t\text{-hitung} 12,291 > t\text{-tabel} 1,981$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat faktor-faktor yang dominan pada hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan ulasan diatas sehingga penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat faktor *internal* dan *eksternal* yang dominan pada hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pematang Siantar, Faktor-faktor tersebut yaitu:

➤ Faktor *Internal*

Faktor *internal* yang dominan pada hasil belajar kognitif yaitu faktor Kesehatan dengan presentase nilai sebesar 51,35%.

➤ Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* yang dominan pada hasil belajar kognitif yaitu faktor Lingkungan Keluarga dengan presentase nilai sebesar 56,75%.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aeni, Dewi Candra, Anita. 2022. *Kenali Peserta Didikmu*. Yogyakarta: Kbm Indonesia.

- Baharuddin. Wahyuni Nur, Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah. Zain,Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah,Miftahul. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di SDN Karang Tengah 10. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jau. Ngonu Restintuta, Melania. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Khairunisa. Perdana,Ikhtiar. Utami Ziktia, Utami. 2022. *IPS Dikdas*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Nurfitriyana. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Hasil Belajar Matematika Rendah Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah Sungguminasa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sudjana,Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwardi,Ratifi Dana. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suzana. Jayanto,Imam. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Toni. Arafat,Maulana. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.